

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A.1 SURAT IZIN MENGADAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan. Dr.Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon. (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005,25008,25094 Fax. (022) 2004985
Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 2023/UN40.F2.D1/PT.01.04/2023

08 Mei 2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan izin mengadakan observasi /tugas mata kuliah

Kepada
Yth. **Dra. Siti Zuraida**
di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan mahasiswa Program Sarjana (S-1) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

NO	NAMA	NIM	DEPARTEMEN/PRODI
1	Herda Desi Kurniawati Kowi	1805822	Pendidikan Sejarah

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan observasi /tugas mata kuliah **Skripsi** penanggungjawab. **Dr. Yani Kusmarni, M. Pd** kami mohon dengan hormat agar Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dapat kiranya menerima/memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan Wawancara/Obsevasi dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd
NIP.19610511986011002




Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A.2 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN


YAYASAN KARTIKA JAYA CABANG XIX SILIWANGI
SMA KARTIKA XIX -1
 Terakreditasi " A "
 Jl. Taman Pramuka No. 163 Tlp. 022-7205802 Bandung 40114

SURAT KETERANGAN
 Nomor : / XII / 23 / SMA.K. XIX-1

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Kartika XIX-1 Bandung, dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	Prodi	Universitas
1	HERDA DESI KURNIAWATI KOWI	1805822	PENDIDIKAN SEJARAH	UPI BANDUNG

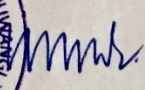
Berdasarkan surat dari UPI Bandung Nomor : 2023/UN40.F2.D1/PT.01.04 / 2023 tanggal 08 Mei 2023 , tentang permohonan ijin mengadakan observasi / tugas mata kuliah dalam rangka tugas mata kuliah Skripsi penanggung jawab Dr. Yani Kusmami, M.Pd .


Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan observasi / wawancara di SMA Kartika XIX-1 Bandung pada tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 5 Desember 2023

Kepala Sekolah,



Siti Zuraida
 196512101990032007



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A.3 FREKUENSI BIMBINGAN

JURNAL
BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Herda Desi Kurniawati Kowi
NIM : 105022
Judul : Penerapan Model Cooperative Learning
Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran
Sejarah
Jenjang : S1/S2/S3
Pembimbing I : Dra. Yani Kusnarni, M.Pd
Pembimbing II : Ling Yulianti, S.Pd., M.Pd
Pembimbing III :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

1

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

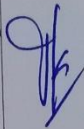
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

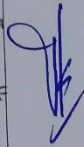
Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

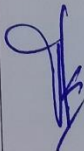
PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

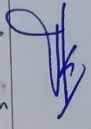
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

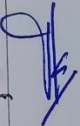
**FREKUENSI BIMBINGAN
(PEMBIMBING I)**

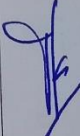
NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
1.	8 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Judul Perbaiki menjadi "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pembelajaran Sejarah" - Dalam satu paragraf tidak diperbolehkan ada pengulangan kata yang berdekatan. 	

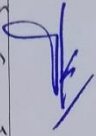
NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
2	8 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - jangan terus mengutip ya Pi Coba tuangkan juga pendapat. - Sistem berpikirnya kurang nyambung pada setiap paragraf - kurangi Pembahasan kata boros karena sekarang lebih Fokus pada jigsaw. - Rumusan lebih disesuaikan 	

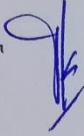
NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
3.	8 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait Pembelajaran Sejarah Model Kooperatif dan kooperatif tipe jigsaw tolong lebih ditekankan lagi - Dalam penelitian terdahulu jelaskan kontribusinya terhadap penelitian atau bukan merupakan hasil penelitian - Buat Bab 3 	

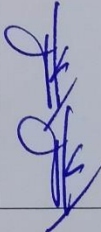
NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
A.	5 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - harus terinci bagimana guru melaksanakan jigsaw sehingga anda tertarik untuk meneliti. - Jangan hanya fokus pada siswa. - Tambahkan sub bab tentang keterhubungan antar fokus. - Dalam tabel pedoman wawancara cara keseluruhan pertanyaan coba dikaitkan dengan jigsaw. 	

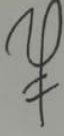
NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
S.	5 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - bisa ditambahkan halaman pada setiap bab. - Perhatikan kembali pemilihan sumber tulisan, Perbanyak buku dan jangan banyak mengikuti dari Skripsi. - Latar belakang coba tambahkan tentang riset terdahulu. - uraian permasalahan yang muncul ketika observasi dan peneliti menjadi 3 paragraf. 	


NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
6.	5 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - lebih di ekpor lagi bahannya terutama terkait jigsaw dan pembelajaran sejarah karena itu fokus utama peneliti ini bisa banyak lagi. - Foto sekolah ganti jika ada mungkin. - sub lokasi peneliti coba teliti. - Dalam fokus peneliti ada titik yang dikumpulkan sebelum keterangan sumber tulisan future. 	

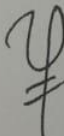
NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
7	2 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pedoman wawancara guru dan tentukan pertanyaan khusus SL berdasarkan pengamatan ke luar yang telah ibu lakukan) bab 3. - Bab 1 acc - Bab 2, Penilitia ketidakefektifan dan jurnalnya tambahkan 2. - Inisial guru dan kepala sek jangan tercampur satu inisial saja, 	


NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
8	2 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki bahasanya menjadi ada indikasi kerbauanya. - Kata kontribusi dihilangkan - ganti kalimat wawancara ter hadap guru menjadi lebih efektif dan efisien lagi - Member check, triangulasi dielastikan lagi bagaimana cara melakukannya - Sajikan buat bab 1 	


NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
9.	14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Acc bab 1-3 - Rapihkan kembali halaman nya. 	
	17/17 '23	ACC sedang	


NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
1.	12 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - alasan"nya lebih baik pakai ket "alasan pertama ... " (Pakai Sistem poin setiap paragrafnya - alasannya cobasusun secara lebih sistematis lagi - Perbanyak dokumentasi pada bagian pelaksanaannya - Poin-Poin dampaknya (+ & -) - Tanggapan oke - Pembahasan pertajam lagi 	

NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
2.	19 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Analisisnya kurang tajam - Coba tambah lagi analisisnya pada setiap rumusan masalah - Gunakan kutipan-kutipan yang ditulis dalam bab 2 	

NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
3.	21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Rapikan kembali gambar beserta keterangannya - lengkapi Judul sub bab pada bagian analisis - enter setiap pemisah bab & daftar pustaka - tambahkan ket.waktu pada setiap gambar dokumentasi 	

NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
	21 November 2023	- Foto bersifat pribadi / peneliti - tambahkan lagi analisis bagian tanggapannya - kumpulkan Full Skripsi dengan title dan appendix	

NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
4.	29 November 2023	- kalimat bukan kalimat herda punya , tapi ya sudah tidak apa-apa - kumpulkan lengkapnya	

NO	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
5.	15 Desember 2023	ACC Sidang Skripsi	

LAMPIRAN B

B.1 PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN KE-1

SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : **Senin, 24 Juli 2023 (13:00-14:25 WIB)**
Mata Pelajaran : **Sejarah Peminatan**
Materi : **Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia**
Kelas : **XI IPS 1**
Nama Guru : **Guru NUK**
Observer : **Peneliti**

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Pada pertemuan ini terdapat dua orang siswa (Siswa AF dan Siswa MT) yang datang terlambat dan Guru NUK bertanya kepada dua siswa tersebut alasan dari keterlambatannya - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK mulai menjelaskan materi yang akan dibahas dengan berbantuan buku paket - Guru NUK pun memancing dengan mengajukan pertanyaan, barulah ada siswa yang bisa menjawab yaitu Siswa AF
		Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah Guru selesai menjelaskan materi, Guru NUK langsung membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa dikelompokkan secara acak, Kelompok awal yang dibentuk oleh guru yaitu kelompok asal. - Guru meminta ketua kelompok untuk memberikan anggota kelompoknya

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>tanggung jawab masing-masing pada setiap aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK menginstruksi siswa untuk berkumpul sesuai aspeknya masing-masing (Kelompok ahli)
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sesudah memastikan siswa berkumpul dengan kelompok ahli masing-masing. Guru meminta mereka untuk berdiskusi tentang aspek yang mereka pegang sebagai tanggung jawab - Guru NUK akan memeriksa satu persatu kelengkapan tugasnya sambil berkeliling dan memastikan tidak ada siswa yang melepaskan tanggung jawabnya
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta siswa untuk mengucapkan terima kasih kepada masing-masing siswa sebagai wujud penghargaan atas kerja sama yang telah dilakukan - Guru meminta siswa pada kelompok ahli untuk bubar dan kembali kepada kelompok asalnya masing-masing.
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan meminta siswa untuk menyiapkan media presentasi untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya
	Siswa	Berkontribusi secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa AF bertanya kepada Guru NUK terkait materi yang belum ia mengerti - siswa menjadi lebih semangat untuk berkontribusi dalam pembelajaran - siswa mulai bertanya satu sama lain dan ada juga yang bertanya ke Guru NUK
		Seimbang dalam mendengar dan berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswa lain mencatat materi yang diberikan oleh Guru NUK - Siswa tidak banyak berkomentar dan menerima hasil pembentukan kelompok oleh Guru NUK - Ketika ada siswa yang terlihat terlalu bersantai, ketua kelompok akan

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menegur siswa tersebut dan menanyakan kesulitan yang membuat siswa tersebut bersantai-santai
		Menunjukkan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ketua kelompok membagikan secara merata tanggung jawab penelusuran materi bagi anggota-anggotanya - beberapa siswa yang langsung menjelaskan tanpa bantuan buku catatan. Namun kebanyakan siswa menyampaikan materi dengan menggunakan buku catatan sebagai bantuannya
		Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa MTS yang kesulitan untuk memahami aspek tanggung jawabnya yaitu ekonomi. Lalu Siswi KNL membantunya dengan menjelaskan terkait beberapa poin penting kepada Siswa MTS - ketua kelompok ahli akan mengumpulkan pendapat-pendapat yang ditemukan oleh anggota kelompok ahlinya - Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN KE-2
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : **Jumat, 28 Juli 2023 (07:15-08:45 WIB)**
Mata Pelajaran : **Sejarah Peminatan**
Materi : **Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia**
Kelas : **XI IPS 2**
Nama Guru : **Guru NUK**
Observer : **Peneliti**

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Pada pertemuan ini terdapat beberapa orang siswa yang belum rapih pakaiannya jadi diminta guru merapihkan dulu - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa - Guru NUK juga meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK mulai menjelaskan materi yang akan dibahas dengan berbantuan buku paket dan power point - Guru NUK pun memancing dengan mengajukan pertanyaan, barulah ada siswa yang bisa menjawab yaitu Siswi AD
		Mengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah Guru selesai menjelaskan materi, Guru NUK langsung membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa dikelompokan secara acak, Kelompok awal yang dibentuk oleh guru yaitu kelompok asal. - Guru meminta ketua kelompok untuk memberikan anggota kelompoknya

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>tanggung jawab masing-masing pada setiap aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK menginstuksi siswa untuk berkumpul sesuai aspeknya masing-masing (Kelompok ahli)
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sesudah memastikan siswa berkumpul dengan kelompok ahli masing-masing. Guru meminta mereka untuk berdiskusi tentang aspek yang mereka pegang sebagai tanggung jawab - Guru NUK akan memeriksa satu persatu kelengkapan tugasnya sambil berkeliling dan memastikan tidak ada siswa yang melepaskan tanggung jawabnya
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta siswa untuk mengucapkan terima kasih kepada masing-masing siswa sebagai wujud penghargaan atas kerja sama yang telah dilakukan - Guru meminta siswa pada kelompok ahli untuk bubar dan kembali kepada kelompok asalnya masing-masing.
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan meminta siswa untuk menyiapkan media presentasi untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya
	Siswa	Berkontribusi secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa MFW bertanya kepada Guru NUK terkait materi yang belum ia mengerti - siswa menjadi lebih semangat untuk berkontribusi dalam pembelajaran - siswa mulai bertanya satu sama lain dan ada juga yang bertanya ke Guru NUK
		Seimbang dalam mendengar dan berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswa lain mencatat materi yang diberikan oleh Guru NUK - Siswa tidak banyak berkomentar dan menerima hasil pembentukan kelompok oleh Guru NUK - Ketika ada siswa yang terlihat terlalu bersantai, ketua kelompok akan

			menegur siswa tersebut dan menanyakan kesulitan yang membuat siswa tersebut bersantai-santai
		Menunjukkan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ketua kelompok membagikan secara merata tanggung jawab penelusuran materi bagi anggota-anggotanya - beberapa siswa yang langsung menjelaskan tanpa bantuan buku catatan. Namun kebanyakan siswa menyampaikan materi dengan menggunakan buku catatan sebagai bantuannya
		Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Siswi MUS yang kesulitan untuk memahami aspek tanggung jawabnya yaitu ekonomi. Lalu Siswi RI membantunya dengan menjelaskan terkait beberapa poin penting kepada Siswa MUS - ketua kelompok ahli akan mengumpulkan pendapat-pendapat yang ditemukan oleh anggota kelompok ahlinya - Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN KE-3
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : **Senin, 26 Juli 2023 (07:15-08:30 WIB)**
Mata Pelajaran : **Sejarah Peminatan**
Materi : **Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia**
Kelas : **XI IPS 1**
Nama Guru : **Guru NUK**
Observer : **Peneliti**

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta kelompok pertama untuk presentasi - setiap kelompok selesai presentasi, Guru NUK selalu menyelipkan pembahasan baik itu tentang topik materi ataupun pertanyaan yang seperti salah disampaikan oleh siswa
		Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai presentasi, Guru NUK memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang terlihat kurang memperhatikan ketika sedang berjalannya proses presentasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan seperti ini pun mendapatkan apresiasi dari Guru NUK yang memberika beberapa pujian kepada siswa,

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			baik ketika ada yang bertanya siswa, ataupun yang menjawab pertanyaan siswa
	Siswa	Berkontribusi secara aktif	- Ada siswa yang bertanya kepada kelompok pertama, yaitu Siswi JFA, ia bertanya terkait kondisi pendidikan Indonesia yang memang kurang dijelaskan oleh kelompok pertama
		Seimbang dalam mendengar dan berbicara	- Pertanyaan bisa dijawab oleh kelompok pertama - Siswa AF mewakili teman-temannya untuk menyimpulkan, dan siswa lain menyimak sambil mencatat
		Menunjukkan tanggung jawab	- Siswa MF dan Siswa RA itu segera mengerjakan perintah ibu guru dengan sigap dan cepat
		Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	- Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN KE-4
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Juli 2023 (10:20-11:50 WIB)
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi : Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia
Kelas : XI IPS 2
Nama Guru : Guru NUK
Observer : Peneliti

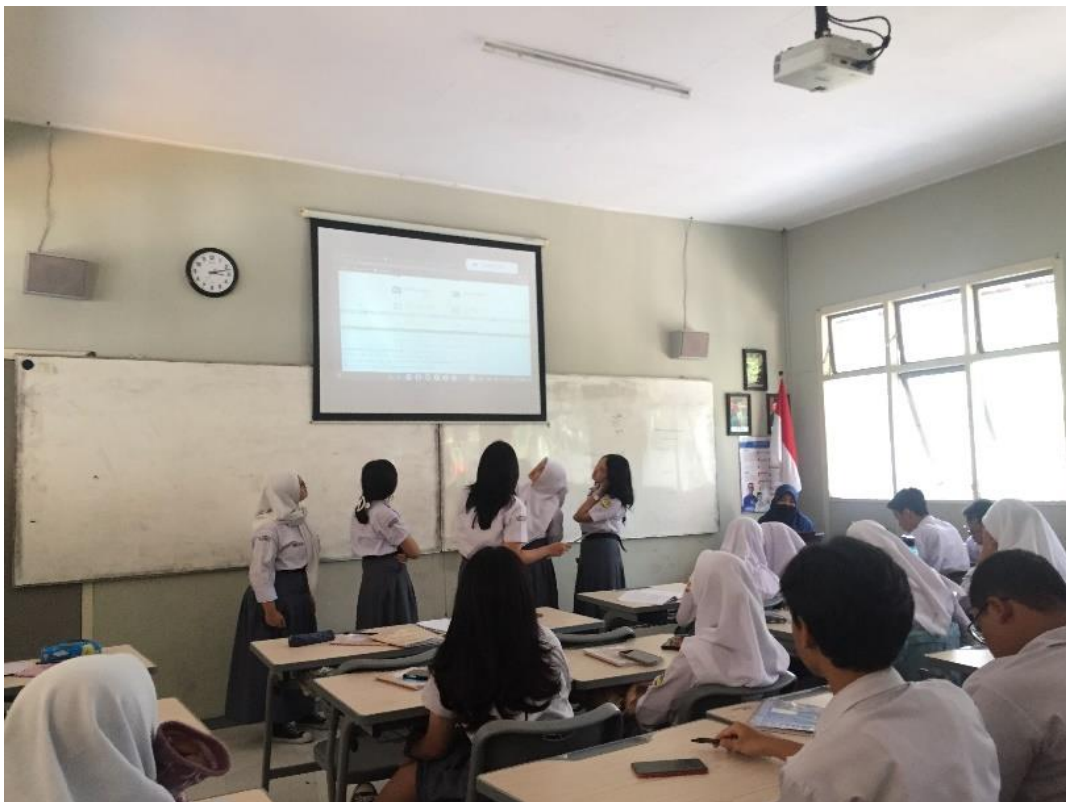
Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta kelompok pertama untuk presentasi - setiap kelompok selesai presentasi, Guru NUK selalu menyelipkan pembahasan baik itu tentang topik materi ataupun pertanyaan yang seperti salah disampaikan oleh siswa
		Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai presentasi, Guru NUK memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang terlihat kurang memperhatikan ketika sedang berjalannya proses presentasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan seperti ini pun mendapatkan apresiasi dari Guru NUK yang memberika

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			beberapa pujian kepada siswa, baik ketika ada yang bertanya siswa, ataupun yang menjawab pertanyaan siswa
	Siswa	Berkontribusi secara aktif	- Ada siswa yang bertanya kepada kelompok pertama, yaitu Siswi RA, ia bertanya terkait kondisi pendidikan Indonesia yang memang kurang dijelaskan oleh kelompok pertama
		Seimbang dalam mendengar dan berbicara	- Pertanyaan bisa dijawab oleh kelompok pertama - Siswi MUS mewakili teman-temannya untuk menyimpulkan, dan siswa lain menyimak sambil mencatat
		Menunjukkan tanggung jawab	- Siswa RAV dan Siswi RI itu segera mengerjakan perintah ibu guru dengan sigap dan cepat
		Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	- Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN KE-5
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : **Senin, 7 Agustus 2023 (13:00-14:25 WIB)**
Mata Pelajaran : **Sejarah Peminatan**
Materi : **Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia**
Kelas : **XI IPS 1**
Nama Guru : **Guru NUK**
Observer : **Peneliti**

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Pada pertemuan ini terdapat dua orang siswa (Siswa FAT dan Siswa AZ) yang datang terlambat dan Guru NUK bertanya kepada dua siswa tersebut alasan dari keterlambatannya - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK mulai menjelaskan materi yang akan dibahas dengan berbantuan buku paket - Guru NUK pun memancing dengan mengajukan pertanyaan, barulah ada siswa yang bisa menjawab yaitu Siswa AF
		Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah Guru selesai menjelaskan materi, Guru NUK langsung membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa dikelompokkan secara acak, Kelompok awal yang dibentuk oleh guru yaitu kelompok asal. - Guru meminta ketua kelompok untuk memberikan anggota kelompoknya tanggung jawab masing-masing pada setiap aspek

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK menginstruksi siswa untuk berkumpul sesuai aspeknya masing-masing (Kelompok ahli)
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sesudah memastikan siswa berkumpul dengan kelompok ahli masing-masing. Guru meminta mereka untuk berdiskusi tentang aspek yang mereka pegang sebagai tanggung jawab - Guru NUK akan memeriksa satu persatu kelengkapan tugasnya sambil berkeliling dan memastikan tidak ada siswa yang melepaskan tanggung jawabnya
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta siswa untuk mengucapkan terima kasih kepada masing-masing siswa sebagai wujud penghargaan atas kerja sama yang telah dilakukan - Guru meminta siswa pada kelompok ahli untuk bubar dan kembali kepada kelompok asalnya masing-masing.
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan meminta siswa untuk menyiapkan media presentasi untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya
	Siswa	Berkontribusi secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Siswi AZ bertanya kepada Guru NUK terkait materi yang belum ia mengerti - siswa menjadi lebih semangat untuk berkontribusi dalam pembelajaran - siswa mulai bertanya satu sama lain dan ada juga yang bertanya ke Guru NUK
		Seimbang dalam mendengar dan berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswa lain mencatat materi yang diberikan oleh Guru NUK - Siswa tidak banyak berkomentar dan menerima hasil pembentukan kelompok oleh Guru NUK - Ketika ada siswa yang terlihat terlalu santai, ketua kelompok akan menegur siswa tersebut dan menanyakan

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kesulitan yang membuat siswa tersebut bersantai-santai
		Menunjukkan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ketua kelompok membagikan secara merata tanggung jawab penelusuran materi bagi anggota-anggotanya - beberapa siswa yang langsung menjelaskan tanpa bantuan buku catatan. Namun kebanyakan siswa menyampaikan materi dengan menggunakan buku catatan sebagai bantuannya
		Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Siswi JES yang kesulitan untuk memahami aspek tanggung jawabnya yaitu ekonomi. Lalu Siswi MAR membantunya dengan menjelaskan terkait beberapa poin penting kepada Siswa JES - ketua kelompok ahli akan mengumpulkan pendapat-pendapat yang ditemukan oleh anggota kelompok ahlinya - Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN KE-6
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : **Jumat, 11 Agustus 2023 (07:15-08:45 WIB)**
Mata Pelajaran : **Sejarah Peminatan**
Materi : **Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia**
Kelas : **XI IPS 2**
Nama Guru : **Guru NUK**
Observer : **Peneliti**

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa - Guru NUK juga meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK mulai menjelaskan materi yang akan dibahas dengan berbantuan buku paket dan power point - Guru NUK pun memancing dengan mengajukan pertanyaan, barulah ada siswa yang bisa menjawab yaitu Siswi SH
		Mengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah Guru selesai menjelaskan materi, Guru NUK langsung membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa dikelompokan secara acak, Kelompok awal yang dibentuk oleh guru yaitu kelompok asal. - Guru meminta ketua kelompok untuk memberikan anggota kelompoknya tanggung jawab masing-masing pada setiap aspek

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK menginstruksi siswa untuk berkumpul sesuai aspeknya masing-masing (Kelompok ahli)
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sesudah memastikan siswa berkumpul dengan kelompok ahli masing-masing. Guru meminta mereka untuk berdiskusi tentang aspek yang mereka pegang sebagai tanggung jawab - Guru NUK akan memeriksa satu persatu kelengkapan tugasnya sambil berkeliling dan memastikan tidak ada siswa yang melepaskan tanggung jawabnya
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta siswa untuk mengucapkan terima kasih kepada masing-masing siswa sebagai wujud penghargaan atas kerja sama yang telah dilakukan - Guru meminta siswa pada kelompok ahli untuk bubar dan kembali kepada kelompok asalnya masing-masing.
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan meminta siswa untuk menyiapkan media presentasi untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya
	Siswa	Berkontribusi secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Siswi SAR bertanya kepada Guru NUK terkait materi yang belum ia mengerti - siswa menjadi lebih semangat untuk berkontribusi dalam pembelajaran - siswa mulai bertanya satu sama lain dan ada juga yang bertanya ke Guru NUK
		Seimbang dalam mendengar dan berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswa lain mencatat materi yang diberikan oleh Guru NUK - Siswa tidak banyak berkomentar dan menerima hasil pembentukan kelompok oleh Guru NUK - Ketika ada siswa yang terlihat terlalu santai, ketua kelompok akan menegur siswa tersebut dan menanyakan

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kesulitan yang membuat siswa tersebut bersantai-santai
		Menunjukkan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ketua kelompok membagikan secara merata tanggung jawab penelusuran materi bagi anggota-anggotanya - beberapa siswa yang langsung menjelaskan tanpa bantuan buku catatan. Namun kebanyakan siswa menyampaikan materi dengan menggunakan buku catatan sebagai bantuannya
		Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa RAV yang kesulitan untuk memahami aspek tanggung jawabnya yaitu ekonomi. Lalu Siswi MUS membantunya dengan menjelaskan terkait beberapa poin penting kepada Siswa RAV - ketua kelompok ahli akan mengumpulkan pendapat-pendapat yang ditemukan oleh anggota kelompok ahlinya - Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN KE-7
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : **Senin, 16 Agustus 2023 (07:15-08:30 WIB)**
Mata Pelajaran : **Sejarah Peminatan**
Materi : **Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia**
Kelas : **XI IPS 1**
Nama Guru : **Guru NUK**
Observer : **Peneliti**

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	- Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	- Guru NUK meminta kelompok pertama untuk presentasi - setiap kelompok selesai presentasi, Guru NUK selalu menyelipkan pembahasan baik itu tentang topik materi ataupun pertanyaan yang seperti salah disampaikan oleh siswa
		Mengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	- Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	- Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	- Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
2. Fokus Penelitian	Tanggung jawab belajar peserta didik	Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	- Setelah selesai presentasi, Guru NUK memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang terlihat kurang memperhatikan ketika sedang berjalannya proses presentasi
	Siswa	Siswa	Guru memberikan penghargaan baik secara

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang Diamati	individu dan kelompok	ada yang bertanya siswa, ataupun yang menjawab pertanyaan siswa
	Berkontribusi secara aktif	- Ada siswa yang bertanya kepada kelompok pertama, yaitu Siswi JFA, ia bertanya terkait kondisi pendidikan Indonesia yang memang kurang dijelaskan oleh kelompok pertama
	Seimbang dalam mendengar dan berbicara	- Pertanyaan bisa dijawab oleh kelompok pertama - Siswa AF mewakili teman-temannya untuk menyimpulkan, dan siswa lain menyimak sambil mencatat
	Menunjukkan tanggung jawab	- Siswa MF dan Siswa RA itu segera mengerjakan perintah ibu guru dengan sigap dan cepat
	Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok	- Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN KE-8
SMA Kartika XIX-1 Bandung

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023 (10:20-11:50 WIB)
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi : Sejarah Perlawanan Bangsa Indonesia
Kelas : XI IPS 2
Nama Guru : Guru NUK
Observer : Peneliti

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah	Guru	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK memulai kelas dengan mengabsen kehadiran siswa - Guru NUK mulai menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, yaitu untuk memahami dampak kolonialisme bagi bangsa Indonesia - Guru NUK memberikan motivasi terlebih dulu kepada siswa
		Menyajikan informasi/materi pelajaran;	<ul style="list-style-type: none"> - Guru NUK meminta kelompok pertama untuk presentasi - setiap kelompok selesai presentasi, Guru NUK selalu menyelipkan pembahasan baik itu tentang topik materi ataupun pertanyaan yang seperti salah disampaikan oleh siswa
		Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (inti dan asal)	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Meminta kelompok ahli untuk berdiskusi	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Menginstruksikan kelompok ahli untuk kembali pada tiap-tiap kelompok	Indikator ini tidak muncul pada pelaksanaan observasi
		Pemberian tes/presentasi terkait topik masing-masing dan berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai presentasi, Guru NUK memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang terlihat kurang memperhatikan ketika sedang berjalannya proses presentasi
		Guru memberikan penghargaan baik secara individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan seperti ini pun mendapatkan apresiasi dari Guru NUK yang memberika

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			beberapa pujian kepada siswa, baik ketika ada yang bertanya siswa, ataupun yang menjawab pertanyaan siswa
Siswa	Berkontribusi secara aktif		- Ada siswa yang bertanya kepada kelompok pertama, yaitu Siswi RA, ia bertanya terkait kondisi pendidikan Indonesia yang memang kurang dijelaskan oleh kelompok pertama
	Seimbang dalam mendengar dan berbicara		- Pertanyaan bisa dijawab oleh kelompok pertama - Siswi MUS mewakili teman-temannya untuk menyimpulkan, dan siswa lain menyimak sambil mencatat
	Menunjukkan tanggung jawab		- Siswa RAV dan Siswi RI itu segera mengerjakan perintah ibu guru dengan sigap dan cepat
	Menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok		- Siswa mengucapkan terima kasih satu sama lain



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN C

C.1 LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SMAN 1 CAMPAKA BIDANG KURIKULUM

Pertanyaan
1. Seperti apa manajemen pengembangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kurikulum di SMA Kartika XIX-1 Bandung?
2. Adakah situasi-situasi umum atau khusus yang membuat pihak kurikulum sekolah melakukan pengarahan/sosialisasi/pelatihan kepada guru-guru untuk mengembangkan kapasitas pengajarannya?
3. Apakah terdapat arahan spesifik tentang bentuk model pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini? Apabila tidak ada, seperti apa upaya sekolah dalam melakukan monitoring/pengawasan kegiatan KBM yang diterapkan oleh guru-guru?
4. Bagaimana tanggapan bapak terkait model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> yang diterapkan oleh Guru N dalam pembelajaran sejarah?

C.2 LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN GURU SEJARAH

Pertanyaan
1. Hal apa yang membuat Ibu terdorong untuk menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah yang Ibu lakukan?
2. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, seperti apa biasanya karakteristik pembelajaran yang hendak dikedepankan oleh model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> ini?
3. Mudahkah atau sulitkah untuk menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran sejarah, Ibu? Mengapa hal itu terjadi (seperti apa saja faktor yang mempermudah atau faktor yang mempersulitnya)?

4. Bagaimana dengan hasil pembelajaran yang ditampakkan oleh peserta didik setiap kali <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> ini selesai dilakukan oleh Ibu?
5. Bagaimana refleksi pembelajaran dan pembenahannya yang biasa Ibu lakukan bersama peserta didik pada penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> ini?

C.3 LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Pertanyaan
1. Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> bersama Guru N?
2. Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> bersama Guru N berlangsung?
3. Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe <i>jigsaw</i> bersama dengan Guru N? Adakah saran atau kritik bagi Guru N selama pembelajarannya berlangsung?

C.4 TABEL HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SMAN 1 CAMPAKA BIDANG KURIKULUM

Nama : Bapak DSK

Jabatan : Wakil Kepala SMA Kartika XIX-1 Bandung Bidang Kurikulum

Waktu : Selasa, 18 Juli 2023

Pertanyaan	Jawaban
Seperti apa manajemen pengembangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kurikulum di SMA Kartika XIX-1 Bandung?	“Kalau hubungannya kepada manajemen pembelajaran ya, berarti pengelolaan ya, nah di sekolah ini tentunya kita mengikuti arahan dari Dinas Pendidikan tentunya, kalau di Bandung ini gabungannya kepada kantor yang namanya KCD 7, kantor cabang dinas gitu, ya.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>“Dari kantor dinas itu biasanya suka mendata dan mengarahkan sekolah-sekolah agar banyak terlibat dalam bentuk merdeka mengajar, nah jadi memang ada yang namanya PMM, Platform Merdeka Mengajar, kalau guru kan pastinya mengajar, jadi memang itu berupa aplikasi gitu ya, jadi fokusnya guru lebih ke mengajarnya. Kalau siswa-siswi baru merdeka belajarnya.”</p> <p>“Biasanya kami sering memberikan himbauan bagi guru-guru agar sering update ya, update apa, ya tentunya update berbagai pematerian pengembangan yang ada di PMM. Soalnya kalau dilihat-lihat di dalam PMM itu mayoritas bahkan semua isinya tentang materi-materi pengembangan pengajaran. Ada yang bentuknya cara menyusun penilaian, ada yang menyusun soal atau yang namanya itu LKPD ya, juga ada disana.”</p> <p>“Kalau itu kan sumber pengembangannya ya, sementara jika teknis manajemen atau pengelolaannya lebih berbentuk supervisi begitu. Pada supervisi kita tentu tahu bahwa ada pengecekan juga disana dokumen-dokumen pembelajaran, biasanya itu sudah diarsipkan oleh guru-guru itu sendiri, sehingga apabila sekolah pada suatu saat meminta setiap guru untuk menunjukkan</p>
--	--

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dokumennya, guru-guru sudah siap in syaa Allaahu, ya.”
Adakah situasi-situasi umum atau khusus yang membuat pihak kurikulum sekolah melakukan pengarahan/sosialisasi/pelatihan kepada guru-guru untuk mengembangkan kapasitas pengajarannya?	<p>“Ya seperti yang tadi saja mungkin ya, kalau ada suatu update dari dinas mengenai PMM atau teknis terbaru tentang suatu pembelajaran, biasanya kita ikuti. Bentuknya bisa beragam ya sebetulnya. Kalau di masa-masa sekarang itu ada yang namanya diseminasi, kalau sederhananya misal ada guru ikut pelatihan atau bimtek biasanya namanya itu, nah nanti ketika sudah selesai kan ke sekolah, nah nanti ada sesi berbagi seperti itu ya atau yang namanya sharing session begitu. Maksudnya ada diseminasi ini agar bisa mengakomodasi guru-guru yang belum berkesempatan mengikuti pelatihan diluar. Diseminasi ini lokasinya tentu di sekolah.”</p> <p>“Tapi kita sering dapatkan juga guru-guru yang inisiatifnya sudah cukup maju dan bagus, sering begitu dari mereka juga mencari-cari sendiri bahan pengembangan kualitas pengajarannya. Nah nanti biasanya mereka mengalir saja memberikan informasinya ke guru-guru yang lain, ya bisa dibilang kita sama-sama belajar juga sebagai pengajar agar tidak tertinggal dari anak-anak kita, begitu ya.”</p> <p>“Apabila bentuknya legal formal dalam suatu realisasi anggaran atau RKAS, ya</p>

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>kami ada ya tentunya mengadakan pelatihan begitu dalam sekolah kami, bagi guru-guru juga. Peletakan waktunya itu kalau tidak di awal semester ya di tahun ajaran baru begitu biasanya ya, harapannya ya seperti tadi, ketertinggalan informasi semakin mengecil dan pembelajaran di sekolah ini setidaknya-tidaknya bisa menyamai, kalau mengungguli ya nampaknya setiap sekolah punya kendalanya pada tiap masing-masing lembaga.”</p>
<p>Apakah terdapat arahan spesifik tentang bentuk model pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini? Apabila tidak ada, seperti apa upaya sekolah dalam melakukan monitoring/pengawasan kegiatan KBM yang diterapkan oleh guru-guru?</p>	<p>“Guru yang lebih mengetahui pastinya ya, apa itu namanya, resepnya istilahnya mah ya, bagaimana resep yang pas buat siswa-siswinya di kelas. Belajar pakai media seperti apa, belajar menggunakan cara seperti apa, itu kami percayakan kepada setiap Bapak-Ibu guru. Jadi ya sebetulnya tidak ada dikte dari pihak sekolah untuk hanya menggunakan jenis model pembelajaran ini saja, atau itu saja. Lantas, pengawasan tadi ya yang ditanyakan, maka ya pengawasan kami lebih berbentuk supervisi bagi tiap-tiap guru ya, biasanya kami ada jadwal supervisinya begitu.”</p>
<p>Bagaimana tanggapan bapak terkait model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan oleh Guru NUK dalam pembelajaran sejarah?</p>	<p>“Jiwanya itu ada di kerjasama siswa kalau kita mendengar namanya, ya. Sebetulnya saya dengan Ibu NUK tidak sering untuk saling berkabar dengan situasi kelas ya, hanya sekilas ya, dan Ibu NUK juga menggunakannya situasional memang,</p>

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>layaknya guru-guru disini menggunakan suatu model pembelajarannya secara situasional, tergantung apa yang terjadi, apa yang muncul di kelas begitu.”</p> <p>“Tapi ya dari identitasnya pun kita bisa sadari sama-sama ya, bahwa siswa diajak secara jamak buat melakukan kerjasama. Kalau sekarang kan memang anak-anak itu biasanya individualis ya umumnya, ya kalau ada pembelajaran yang dia harus dipaksa bekerja sama maka tidak ada pilihan lain buat dia, melatih kerjasamanya secara sedikit-sedikit, ya. Pada intinya langkah apapun yang diterapkan Bapak-Ibu guru di sekolah ini, kami ada di sisi pendukungnya, dan kami percayakan tindakan kreatif yang dipilih oleh guru-guru ya, begitu lah ya terkait tanggapan saya sendiri.”</p>
--	---



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C.5 TABEL HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SEJARAH

Nama : Guru NUK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Waktu : Selasa, 18 Juli 2023

Pertanyaan	Jawaban
<p>Hal apa yang membuat Ibu terdorong untuk menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran sejarah yang Ibu lakukan?</p>	<p>“Wah alasan ya, menarik nih Kak... Sebetulnya kalau ditanya alasan sih saya lebih condong memilih ini sebagai cara saya untuk melakukan ‘manajemen kelas’. Tapi ya kembali lagi sih, setiap model pembelajaran juga maksudnya adalah untuk manajemen kelas, ya. Karena ketika saya menggunakan model seperti ini, sangat sering sekali cara-cara saya buat mengelola situasi di kelas juga sih sebetulnya.”</p> <p>“Di pelaksanaan ini juga, karena nanti kita lihat akan banyak beberapa kelompok, yang mana dikerahkan untuk belajar sama-sama, saling menukar informasi, saling berbagi informasi. Nah, jadinya akan ada pemerataan materi pada suatu bahasan materi yang padat.”</p>
<p>Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, seperti apa biasanya karakteristik pembelajaran yang hendak dikedepankan oleh model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw ini?</p>	<p>“Ketika dijalankan sering sekali saya dikejutkan dengan berbagai bibit-bibit keberanian yang muncul dari siswa, Kak. Karena ketika mereka berpindah-pindah kelompok tuh, intinya sama aja sih ya, mereka teh harus berani membagikan informasi ke teman-temannya. Ya karena kalau mereka sedikit banget keberaniannya dalam keberanian berpendapat, maka informasi-informasi itu malah akan terhambat di beberapa orang saja.”</p>
<p>Mudahkah atau sulitkah untuk menerapkan model</p>	<p>“Relatif banget sih ya Kak kalau bicara tentang kemudahan dan kesulitan model pembelajaran ini.</p>

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran sejarah, Ibu? Mengapa hal itu terjadi (seperti apa saja faktor yang mempermudah atau faktor yang mempersulitnya)?</p>	<p>Tapi yang betul-betul bisa memudahkan pelaksanaan model ini agar tetap terukur hasilnya, ya pasti kita harus mengadakan LKPD, ya. Maka dari LKPD itu nantinya saya mengambil penilaian kinerja atau penilaian kognitifnya.”</p>
<p>Bagaimana dengan hasil pembelajaran yang ditampakkan oleh peserta didik setiap kali cooperative learning tipe jigsaw ini selesai dilakukan oleh Ibu?</p>	<p>“Atuh Kak lucu deh kalau lihat siswa-siswi ketika jigsaw ya hehe, ada yang kebingungan jadinya dia diam banyaknya tuh, nah maka dari hal seperti itu suka berimbasnya jadi sunyi diskusinya teh, ada kegaduhan sedikit terkadang perlu ya kalau situasinya belajar kooperatif seperti ini hehe. Meski begitu maka tetap saya berfokus ke arah mana nih pembelajaran saya berujung, saya kan mau siswa teh timbul nih sikap-sikap kerjasamanya, keaktifannya, kekreatifan dirinya mengambil solusi jika ada temannya yang kurang mau diajak ‘gerak’, nah itu kelihatan semua dalam model pembelajaran ini. Selanjutnya, jadi ya saya meminta setiap siswa untuk saling menerangkan apa saja yang sudah dipelajarinya, sambil saya teh juga suka bilang ‘kalian harus saling bekerja sama, ya’, dengan berkali-kali bilang agar siswa juga sadar harus seperti apa mereka di skema ini tuh.”</p> <p>“Hasilnya biasanya suka terlihat agak terlambat, tapi syukurnya walhamdulillah masih ada ya, siswa-siswi saya in syaa Allaahu lebih mau bekerja sama lah ya hehe ketika di pertemuan berikutnya. Terus</p>

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>juga ada target kedepan yang saya sadarkan ke anak-anak tuh, yaitu mereka harus bisa membuat materi yang gemuk ya hehe, ya memang gemuk kan materi sejarah itu ya, nah agar materi yang gemuk dan padat ini bisa tersebar baik dan seenggaknya bisa dipahami sedikit-sedikit oleh setiap siswa saya, caranya gimana ya tentunya dengan skema jigsaw ini, ya. Ketika mereka mau membaguskan komunikasinya ke temannya, disitulah ada celah juga agar materi yang disebar di kelas bisa terbagi dengan baik.”</p>
<p>Bagaimana refleksi pembelajaran dan pementahannya yang biasa Ibu lakukan bersama peserta didik pada penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw ini?</p>	<p>“Refleksi ini biasanya saya lakukan itu diakhir sesi belajar. Ada yang bentuknya pertanyaan langsung, ada juga yang ada di isian LKPD nya. Yang dibenahi mungkin ada di kemampuan siswa agar bisa merata ya dalam berpendapat. Tapi kalau dari pendapat anak-anak di kelas umumnya menyukai, meski memang dari beberapa anak yang kurang menyukai diajak lari seperti ini ya hehe, maksudnya lari disini tuh sering diminta untuk aktif dalam bentuk-bentuk diskusi.”</p>



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C.6 TABEL HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

C.6.1 PESERTA DIDIK KE-1

Nama : Siswa AF
 Kelas : XI IPS 1
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Seru Bu, banyak interaksi ke Ibu NUK nya juga atau ke teman-teman juga. Gak gitu gitu aja Bu, gak ceramah aja kalau Ibu NUK, ya karena ada bentuk belajar kayak gini juga.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Biasanya Ibu NUK itu minta kita supaya lebih ngalir aja ketika sudah ada di satu kelompok, gak perlu segan buat saling memberi tahu informasi yang sudah didapat. Ibu NUK juga ada banyak arahan yang dikasih, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kekurangan ya, paling suka dapat teman yang susah buat diajak tukar pendapat gitu, yang lainnya mah gak tahu lagi sih, Bu. Nah kalau kelebihan tuh, saya suka dengan cara belajar kayak gini, terus juga Ibu NUK teh tetap mengontrol siswa ketika pembelajaran, jaid tidak melepaskan begitu saja untuk siswa berdiskusi, karena kadang saya juga masih butuh arahan.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Kayak kerjasama gitu ya Bu, kita ya harus tahu juga kemampuan kelompok, ya intinya sih kerja bareng-bareng kalau mau sampai ke satu target gitu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Kalau misalnya kayak latihan soal sehabis pembelajaran sih belum pernah merasakan ya, tapi kalau Ibu NUK bilang sih penilaiannya akan diakhir bab katanya tuh Bu kalau tidak salah ingat saya nya.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



C.6.2 PESERTA DIDIK KE-2

Nama : Siswi KNL
 Kelas : XI IPS 1
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Enak gitu Bu, pertama karena bawaannya Bu NUK yang santai, terus kita juga sering diajak ngobrol biasa selama pembelajaran, jadi ya kita juga ngerasa enak dan senang aja gitu Bu ketika belajar sejarahnya.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Ibu NUK itu suka banget Bu ngajak anak-anak kelas tuh buat berani deh, berani aja pokoknya, biasanya saya memang merasa malu setiap hendak mengemukakan pendapat, tapi karena sekarang Ibu NUK mewajibkan setiap siswanya ikut berpartisipasi di kelas, saya jadi lebih terdorong buat lebih berani lagi, karena saya engga mau kelompok saya engga ada kemajuan, soalnya akan lebih membuat malu lagi kalau dibandingkan sama kelompok lain.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik	“Agak bingung nih Bu jawabnya hehe, hmm Ibu NUK itu juga bagus banget Bu kalau lagi pembagian kelompok, kita tuh kan suka ada yang geng-geng gitu lho Bu, nah Ibu NUK tuh kayak tahu gitu lho, terus kita dipisah-pisah aja gitu satu kelompok baru gitu. Tapi yang gak enak nya ada juga Bu,

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	itu tuh kalau udah sekelompok sama teman kita yang memang susah banget, bener deh Bu, susah buat diajak diskusi gitu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Lebih berani dan aktif ngobrol, nah itu Bu manfaatnya hehe. Tapi bener Bu, Ibu NUK karena lewat cara ngajarnya yang pakai kelompok-kelompok gini, terus nanti kita diubah-ubah lagi kelompoknya, ketemu orang berbeda lagi di kelompok yang satunya, udah gitu juga kita suka diminta gitu pendapatnya atau informasi dari bacaan gitu, ya kalau kita gak mau buat berani ngomong ya udah deh Bu, gak bener-bener deh kita belajarnya juga hehe.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Paling nanya-nanya singkat gitu Bu, kita udah paham atau belum, terus suka ditanya mendadak, kayak ‘ini tuh artinya apa coba? Kenapa begini kenapa begitu?’, jadi acak gitu deh Bu nanyanya kalau Ibu NUK tuh.”



C.6.3 PESERTA DIDIK KE-3

Nama : Siswa MTS
 Kelas : XI IPS 1
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Seru sih Bu, jadi setiap belajar itu saya selain harus memperhatikan Ibu NUK ketika menjelaskan materi, saya juga harus menyimak penjelasan yang teman kelompok saya sampaikan, dan justru terkadang saya lebih paham penjelasan dari teman saya.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?</p>	<p>“Ramai yang ngomong Bu, agak chaos gitu pas lagi pindah-pindah kelompok hehe. Tapi tetap kita having fun, Bu. Kita ngerasa Ibu NUK memang sengaja ngajak kita buat bisa lebih cair lagi pas lagi belajar, gak kaku gitu, sambil ngusahain kita bisa banyak kasih hal penting dan bermanfaat buat kelompok kita sendiri, sih.”</p>
<p>Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?</p>	<p>“Ketika diskusi ada tuh saya ngerasain saya lebih bisa berpendapat Bu, kadang saya juga merasa pendapat saya bisa menjadi penjelas teman-teman saya di kelompok gitu, ya sebenarnya banyak ngobrol dan banyak kasih info, seenggaknya bisa ngebuat kita lebih berperan buat kelompok aja gitu, Bu. Kayaknya sih gak ada yang kurang ya buat Ibu NUK selama belajarnya berjalan.”</p>
<p>Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?</p>	<p>“Bisa lebih yakin sama pendapat sendiri, Bu. Ya memang sih agak ragu juga sebetulnya saya kalau diminta buat membagikan informasi ke teman-teman di kelompok, tapi ya kita udah dikasih tanggung jawab gitu lho Bu, sama kelompok pertama kita, pas kita muter-muter dengan kelompok yang baru, kan ya gak mungkin kita simpan informasinya buat kita aja, ya sedikit sedikit saya jadi lebih yakin gitu sama jawaban dari saya, kan juga akhirnya nanti Ibu NUK sempat ngebenerin jawaban kitanya juga, Bu.”</p>
<p>Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?</p>	<p>“Jujur kurang tahu juga ya Bu kalau yang ini sih, hmm serasa saya sih kayak jarang gitu Bu, tapi kayak ya Bu, bisa aja saya yang lupanya hehe.”</p>



Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C.6.4 PESERTA DIDIK KE-4

Nama : Siswi JFA

Kelas : XI IPS 1

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Menantang Bu kalau belajarnya, ya ada tuntutan buat saling kerja sama gitu, kan.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Karena kita dikelompokkin, jadi interaksinya lebih ke kelompok sendiri aja Bu, kalau ke teman lain di luar kelompok lebih hanya nanya maksud instruksinya Ibu NUK aja, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kelebihannya gak bikin ngantuk Bu kalau dibandingin sama mata pelajaran atau guru yang lain tuh hehe, kekurangannya ya paling kita gak bisa bentuk kelompok secara asal sesuai kemauan kita aja sih, Bu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Ambil tanggung jawab itu gak gampang Bu ternyata. Ada kalanya kita bener-bener diandelin kelompok gitu lho, jadi mau gak mau kita harus pastiin tugas kita betulan selesai gitu Bu, jadi gak ngerepotin kelompok nantinya.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Tes dadakan Bu kalau Ibu NUK mah, biasa suka nanya-nanya materi kalau mau selesai kelas, udah paham atau belum, kalau kayak tertulis sih paling kalau ada ulangan harian aja, Bu.”



Herda Desi Kurnia
**PENERAPAN MODEL
 SEJARAH (Penelitian
 Universitas Pendidikan**

**PEMBELAJARAN
 (Penelitian
 ppi.edu**

C.6.1 PESERTA DIDIK KE-5

Nama : Siswi MMW

Kelas : XI IPS 1

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Harus berani sama mandiri Bu kalau udah belajar bareng Ibu NUK tuh, kita sering banget diapresiasi gitu kalau udah kasih jawaban yang bagus dan nyenengin Ibu NUK nya Bu hehe.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Lebih ke kerjasama nya sih Bu, jadi kita suka bagi-bagi tugas ke teman yang lain, mastiin tugasnya udah dimengerti atau belum. Tapi pas diacak gitu kelompoknya terus balik ke kelompok awal, ada juga yang masih bingung gitu sih, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kelebihannya ya, apa ya, paling saya tuh seneng Bu kalau udah ditunjuk jadi ketua kelompok, bisa ditunjuk sama Ibu NUK nya langsung atau sama teman teman, karena enak nya dan seneng nya tuh bisa bantu teman yang lain juga. Tapi ada kurangnya Bu, kalau kita udah sekelompok sama yang agak susah diajak diskusi, nah itu ngebingungin kita juga, apakah dia udah bener paham atau gimana nya.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Belajar buat lebih percaya diri Bu, karena hehe saya suka deg-degan kalau disuruh presentasi hehe.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Kayak pernah ingat gitu Bu kalau pernah ada tes tulis, tapi biasanya itu diakhir bab gitu lho Bu, dan gak sering banget Bu kalau tes nya, nah

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu yang buat saya juga senang sama Ibu NUK,
jarang ada tes nya hehe”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-6

Nama : Siswa GRP

Kelas : XI IPS 1

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Seru Bu, gak ngebosenin kalau lagi nerangin materinya, dan rendah hati banget kalau Ibu NUK tuh Bu hehe.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Ooohh.. beliau paling suka nanya Bu ke siswanya yang keliatan berisik mulu, kadang saya juga ditanya gitu sih hehe. Ya apa ya hmm, lebih ke enak aja sih Bu kalau Ibu NUK ngajarnya tuh.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Temen saya tuh suka dapat nilai tambahan gitu kalau gak salah Bu, nanti deh ada poin yang ditulis ke papan tulis gitu, kita udah nanya apa, udah nge jawab apa. Kekurangan sih gak ada, Bu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari	“Harus percaya sama kemampuan teman sendiri Bu, kalau gak kita bakal kesulitan juga buat

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	ngelepas dia keliling pas lagi diacak gitu. Ya sesama teman sih Bu, saling percaya aja.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Ibu NUK suka nanyain LKPD nya udah selesai belum, karena Ibu NUK juga jarang kasih PR gitu sih Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-7

Nama : Siswa SS

Kelas : XI IPS 1

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Asyik ya Bu, belajar bareng Ibu NUK tuh gak terlalu kaku, kita juga sering dibentuk jadi kelompok-kelompok biar gak ngantuk gitu Bu, karena bakal sering ngobrol sama teman juga jadinya.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Karena kita dibagi-bagi jadi beberapa kelompok, kalau interaksi ya udah diantara kita kita nya aja Bu dalam kelompok, gak pernah ganggu kelompok lain juga, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah	“Kelebihan ya, paling enak belajar kayak gini ya Bu, ada kelompok, kita bisa belajar dengan mau sendiri, kan kalau full sama guru aja suka bosan juga ya Bu, nah tapi kalau kekurangan sih agak kurang enak sama

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	kurang suka kalau sekelompok sama teman yang emang udah gak sreg sama kita gitu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Kita kalau belajar sejarah harus ngerti juga tanggung jawab ya Bu, Ibu NUK pakai cara kayak gini sih kayaknya biar kita sadar kalau masing-masing kita tuh punya tanggung jawab yang harus dipenuhi gitu, Bu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Wah itu saya kurang tau ya Bu, kurang menyadari juga soalnya, Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-8

Nama : Siswa AMH

Kelas : XI IPS 1

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Guru NUK tuh baik banget Bu, kayak yang gak pernah ngasih tugas berat gitu Bu hehe ke kita nya.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Apa ya, hmm bentuk ngobrolnya gitu ya biasa aja ya Bu, gak ada yang beda. Kayak misalkan kita dibagi-bagi kelompok, terus ya udah kita diskusi bareng sama kelompok kita.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kekurangan sih gak ada ya Bu, kalau kelebihan sih enak aja Bu diajarin sejarah sama Ibu NUK, gak segan buat banyak ngasih tau ke kita.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Karena kita dibagi kelompok, kita jadi lebih tau anggota kita masing-masing ya Bu, kayak misalkan dia tuh kayak gimana oh berarti jangan diginiin jangan digituin, kayak gitu-gitu sih Bu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Ada tugas sih Bu, cuma gak banyak terus yang gak berat gitu, Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-9

Nama : Siswa FIP
 Kelas : XI IPS 1
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Asyik ya Bu, belajar bareng Ibu NUK tuh gak terlalu kaku, kita juga sering dibentuk jadi kelompok-kelompok biar gak ngantuk gitu Bu, karena bakal sering ngobrol sama teman juga jadinya.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Karena kita dibagi-bagi jadi beberapa kelompok, kalau interaksi ya udah diantara kita kita nya aja Bu dalam kelompok, gak pernah ganggu kelompok lain juga, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kelebihan ya, paling enak belajar kayak gini ya Bu, ada kelompok, kita bisa belajar dengan mau sendiri, kan kalau full sama guru aja suka bosan juga ya Bu, nah tapi kalau kekurangan sih agak kurang enak sama kurang suka kalau sekelompok sama teman yang emang udah gak sreg sama kita gitu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Kita kalau belajar sejarah harus ngerti juga tanggung jawab ya Bu, Ibu NUK pakai cara kayak gini sih kayaknya biar kita sadar kalau masing-masing kita tuh punya tanggung jawab yang harus dipenuhi gitu, Bu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Wah itu saya kurang tau ya Bu, kurang menyadari juga soalnya, Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-10

Nama : Siswi SDK
 Kelas : XI IPS 2
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?</p>	<p>“Selama kita kenal sama Ibu NUK, kita sebetulnya jarang sekali Bu menemukan kondisi belajar yang gitu-gitu aja, entah kenapa Ibu NUK seperti mengetahui cara mengajar yang seru buat kita seperti apa, jadi ya memang kalau menurut saya Ibu NUK seru Bu saat mengajar berkelompok seperti ini.”</p>
<p>Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?</p>	<p>“Beliau itu paling suka buat ngajarin kita gimana caranya untuk neremain kondisi kelompok kita Bu, bener-bener jarang Ibu NUK itu ngeganti kelompok yang udah dibentuk gitu, tapi ya dibentuknya juga sama beliaunya sih, Bu. Kita jadi sering juga pegang tanggung jawab buat apa-apa aja yang awalnya tidak kita sukai gitu lho, Bu.”</p>
<p>Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?</p>	<p>“Mulai dari suasana belajar yang seru, ramah banget Guru NUK saat menerangkan isi materi pembelajaran. Tapi gak setiap kondisi pembelajaran jigsaw ini juga menyenangkan, ada kondisi-kondisi yang tidak begitu menyenangkan, pas gini Bu, ketika saya harus berada dalam satu kelompok dengan temen saya yang tidak gerak banyak buat kelompok, nah kalau sudah seperti ini nih Bu, kita jadi kesulitan belajar karena adanya hambatan pada kelompok kitanya sendiri.”</p>
<p>Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?</p>	<p>“Belajar sejarah bisa jadi gak ngebosenin Bu, kalau gurunya memang enak banget ngebawa kitanya hehe, tapi ya kalau Ibu NUK pakai cara gini seolah-olah Ibu NUK tuh kayak lagi ngasih tahu kita gitu lho Bu, cara-cara buat bisa diandelin sama kelompok, gak banyak buat kerugian buat kelompok, pokoknya yang kayak gitu-gitu deh Bu, jadi ya manfaat bisa dibilang banyak ya, Bu.”</p>

Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Kayaknya pernah kasih tes gitu Bu, tapi lisan hehe, suka ngedadak gitu Bu, gak tentu. Tapi itu kayaknya jarang banget, kalau pas kita kelompok-kelompok gini Ibu NUK gak kayak lagi ngetes gitu sih, Bu.”
---	--



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-11

Nama : Siswa RMRA
 Kelas : XI IPS 2
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Ibu NUK tuh baik banget Bu, buat saya yang milih kurang aktif di kelas, suka banget dikasih banyak motivasi gitu Bu hehe, jadi seneng aja gitu Bu kalau udah jam nya Ibu NUK masuk kelas tuh.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Nyenengin Bu cara ngobrolnya, kita nya enjoy, seneng, Ibu NUK nya juga gak semua-semua gitu dibawa serius, banyak nyeletuk juga hehe. Tapi ya tanggung jawab sih ya Bu, yang suka berat kalau belajar bareng sama Ibu NUK, kayak.. beliau tuh mau kita bisa, tapi ya dari kita gitu dulu lho Bu yang mulai beraninya, begitu paling ya Bu ya.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah	“pembelajarannya jadi lebih menyenangkan, karena saya jadi engga malu lagi untuk bertanya atau berpendapat, tapi repotnya juga ada nih Bu hehe, sesi penjelasan dari

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	gurunya sedikit, jadi kadang kurang paham. Tapi terbantu saat diskusi dengan anggota kelompok.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Saya sebetulnya tuh Bu lebih sering melewati kesempatan bertanya kalau saya memang tidak mengerti satu materi, ya dibiarkan saja gitu ya Bu, tapi karena memang kalau Ibu NUK ini pasti mengharuskan setiap orang punya tanggung jawab materi minimal satu, ya mau tidak mau saya harus berani bertanya ke kelompok asal saya Bu, sebelum saya ditugaskan ketika menyebar.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Kayak gak ngerasain Bu kalau ada tes gitu sih, apa ya, paling penilaian tuh suka diakhir gitu Bu, kita yang suka ditanya mendadak, ah tapi gak banyak dan gak sering sih, Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-12

Nama : Siswi MSR

Kelas : XI IPS 2

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Menantang Bu, kita dibagi kelompok-kelompok, buat ngebahas satu hal gitu, dan nanti diacak lagi, dan seru juga jadinya.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Kerjasama ya Bu ya, diantara kelompok gitu, saling mengandalkan ke semua anggota kelompok.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kekurangan mungkin sedikit ya Bu, kayak misalnya pas kita dibagi kelompok, nah itu kita gak bisa milih mau sekelompok sama siapa. Kelebihannya sih Ibu NUK itu ngajarnya santai gitu, kita juga enak aja.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Belajar sejarah bisa jadi gak ngebosenin Bu, kalau gurunya memang enak banget ngebawa kitanya hehe, tapi ya kalau Ibu NUK pakai cara gini seolah-olah Ibu NUK tuh kayak lagi ngasih tahu kita gitu lho Bu, cara-cara buat bisa diandelin sama kelompok, gak banyak buat kerugian buat kelompok, pokoknya yang kayak gitu-gitu deh Bu, jadi ya manfaat bisa dibilang banyak ya, Bu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Ibu NUK suka nanyain LKPD nya udah selesai belum, karena Ibu NUK juga jarang kasih PR gitu sih Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-13

Nama : Siswi SRA

Kelas : XI IPS 2

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Guru NUK tuh baik banget Bu, kayak yang gak pernah ngasih tugas berat gitu Bu hehe ke kita nya.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Karena kita dikelompokkin, jadi interaksinya lebih ke kelompok sendiri aja Bu, kalau ke teman lain di luar kelompok lebih hanya nanya maksud instruksinya Ibu NUK aja, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kelebihannya gak bikin ngantuk Bu kalau dibandingin sama mata pelajaran atau guru yang lain tuh hehe, kekurangannya ya paling kita gak bisa bentuk kelompok secara asal sesuai kemauan kita aja sih, Bu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Kayak kerjasama gitu ya Bu, kita ya harus tahu juga kemampuan kelompok, ya intinya sih kerja bareng-bareng kalau mau sampai ke satu target gitu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Kalau misalnya kayak latihan soal sehabis pembelajaran sih belum pernah merasakan ya, tapi kalau Ibu NUK bilang sih penilaiannya akan diakhir bab katanya tuh Bu kalau tidak salah ingat saya nya.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-14

Nama : Siswa BRB

Kelas : XI IPS 2

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Seru Bu, gak ngebosenin kalau lagi nerangin materinya, dan rendah hati banget kalau Ibu NUK tuh Bu hehe.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Ooohh.. beliau paling suka nanya Bu ke siswanya yang keliatan berisik mulu, kadang saya juga ditanya gitu sih hehe. Ya apa ya hmm, lebih ke enak aja sih Bu kalau Ibu NUK ngajarnya tuh.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Temen saya tuh suka dapat nilai tambahan gitu kalau gak salah Bu, nanti deh ada poin yang ditulis ke papan tulis gitu, kita udah nanya apa, udah nge jawab apa. Kekurangan sih gak ada, Bu. sering menyelipkan nilai tambah pada setiap pertanyaan yang diberikan, kemudian bisa dijawab dengan baik oleh peserta didik”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Harus percaya sama kemampuan teman sendiri Bu, kalau gak kita bakal kesulitan juga buat ngelepas dia keliling pas lagi diacak gitu. Ya sesama teman sih Bu, saling percaya aja. tapi ya

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kadang merasa kesulitan ketika hendak menyusun pertanyaan”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Ibu NUK suka nanyain LKPD nya udah selesai belum, karena Ibu NUK juga jarang kasih PR gitu sih Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-15

Nama : Siswi RAFN

Kelas : XI IPS 2

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“merasa senang karena pembentukan kelompok ditentukan oleh guru, sehingga tidak ada kelompok yang terbentuk karena geng.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Lebih ke kerjasama nya sih Bu, jadi kita suka bagi-bagi tugas ke teman yang lain, mastiin tugasnya udah dimengerti atau belum. Tapi pas diacak gitu kelompoknya terus balik ke kelompok awal, ada juga yang masih bingung gitu sih, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik	“suka secara keseluruhan, tidak ada tanggapan negatif.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Ambil tanggung jawab itu gak gampang Bu ternyata. Ada kalanya kita bener-bener diandelin kelompok gitu lho, jadi mau gak mau kita harus pastiin tugas kita betulan selesai gitu Bu, jadi gak ngerepotin kelompok nantinya.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Tes dadakan Bu kalau Ibu NUK mah, biasa suka nanya-nanya materi kalau mau selesai kelas, udah paham atau belum, kalau kayak tertulis sih paling kalau ada ulangan harian aja, Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-16

Nama : Siswa MFW

Kelas : XI IPS 2

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah	“Guru yang sangat baik, karena termasuk sedikit dalam memberikan tugas-tugas yang berat ke siswa.”

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Karena kita dibagi-bagi jadi beberapa kelompok, kalau interaksi ya udah diantara kita kita nya aja Bu dalam kelompok, gak pernah ganggu kelompok lain juga, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Kelebihan ya, paling enak belajar kayak gini ya Bu, ada kelompok, kita bisa belajar dengan mau sendiri, kan kalau full sama guru aja suka bosan juga ya Bu, nah tapi kalau kekurangan sih agak kurang enak sama kurang suka kalau sekelompok sama teman yang emang udah gak sreg sama kita gitu.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Kita kalau belajar sejarah harus ngerti juga tanggung jawab ya Bu, Ibu NUK pakai cara kayak gini sih kayaknya biar kita sadar kalau masing-masing kita tuh punya tanggung jawab yang harus dipenuhi gitu, Bu.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Wah itu saya kurang tau ya Bu, kurang menyadari juga soalnya, Bu.”



C.6.1 PESERTA DIDIK KE-17

Nama : Siswa RAR

Kelas : XI IPS 2

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?</p>	<p>“Enak gitu Bu, pertama karena bawaannya Bu NUK yang santai, terus kita juga sering diajak ngobrol biasa selama pembelajaran, jadi ya kita juga ngerasa enak dan senang aja gitu Bu ketika belajar sejarahnya. Kegiatan berdiskusinya bisa menambah kemampuan berpendapat.”</p>
<p>Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?</p>	<p>“Ibu NUK itu suka banget Bu ngajak anak-anak kelas tuh buat berani deh, berani aja pokoknya, biasanya saya memang merasa malu setiap hendak mengemukakan pendapat, tapi karena sekarang Ibu NUK mewajibkan setiap siswanya ikut berpartisipasi di kelas, saya jadi lebih terdorong buat lebih berani lagi, karena saya engga mau kelompok saya engga ada kemajuan, soalnya akan lebih membuat malu lagi kalau dibandingkan sama kelompok lain.”</p>
<p>Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?</p>	<p>“Agak bingung nih Bu jawabnya hehe, hmm Ibu NUK itu juga bagus banget Bu kalau lagi pembagian kelompok, kita tuh kan suka ada yang geng-geng gitu lho Bu, nah Ibu NUK tuh kayak tahu gitu lho, terus kita dipisah-pisah aja gitu satu kelompok baru gitu. Tapi yang gak enakya ada juga Bu, itu tuh kalau udah sekelompok sama teman kita yang memang susah banget, bener deh Bu, susah buat diajak diskusi gitu. terkadang merasa kesulitan mencari sumber materi”</p>
<p>Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?</p>	<p>“Lebih berani dan aktif ngobrol, nah itu Bu manfaatnya hehe. Tapi bener Bu, Ibu NUK karena lewat cara ngajarnya yang pakai kelompok-kelompok gini, terus nanti kita diubah-ubah lagi kelompoknya, ketemu orang berbeda lagi di kelompok yang satunya, udah gitu juga kita suka diminta gitu pendapatnya atau informasi dari bacaan gitu, ya kalau kita gak mau buat berani ngomong ya udah deh Bu, gak bener-bener deh kita belajarnya juga hehe.”</p>
<p>Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?</p>	<p>“Paling nanya-nanya singkat gitu Bu, kita udah paham atau belum, terus suka ditanya mendadak, kayak ‘ini tuh artinya apa coba? Kenapa begini kenapa begitu?’, jadi acak gitu deh Bu nanyanya kalau Ibu NUK tuh.”</p>



C.6.18 PESERTA DIDIK KE-18

Nama : Siswa AKAM
 Kelas : XI IPS 2
 Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kesan kamu selama mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK?	“Saya semakin terbiasa dengan kelompok-kelompok diskusi seperti ini Bu, dimana saya memang menyukai obrolan-obrolan ringan bersama teman saya, ditambah dengan pembelajaran yang seperti ini, semakin senang-lah saya saat belajar.”
Bolehkah kamu ceritakan, interaksi apa saja yang muncul di kelas selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bersama Guru NUK berlangsung?	“Kita Bu sering diingatkan kalau teman kelompok kita siapapun, ya itu udah jelas banget jadi tanggung jawabnya kita. Kurangnya, lebihnya, enakya, gak enakya, ya itu harus kita tanggung jawabnkan, karena kan memang Ibu NUK itu ingin kita bisa belajar sama-sama, gak kenal sama siapa kitanya di kelompok, Bu.”
Kelebihan dan kekurangan apa saja yang kamu dapatkan selama mengikuti pembelajaran sejarah tipe jigsaw bersama dengan Guru NUK? Adakah saran atau kritik bagi Guru NUK selama pembelajarannya berlangsung?	“Banyak enakya sih Bu kalau belajar kayak gini, apalagi buat orang-orang yang kayak saya gini ya Bu hehe, suka aja gerak, suka ngobrol ke teman juga. Nah gini Bu, gak enakya Bu yang agak-agak nih hehe, kan pembagian kelompoknya tuh full ditentukan sama Ibu NUK. Pas kalau lagi sekelompok sama temen yang kurang aktif ngobrolnya itu Bu yang susah teh, kita mau tahu dia dapat informasi apa aja, dan juga kita bisa bantu apa, diamnya dia malahan

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jadiin dia kebingungan Bu haduh hehe, itu sih Bu agak gak enakny, sih.”
Hal penting apa yang kamu sadari sebagai suatu manfaat seseorang mempelajari sejarah berdasarkan pengalamanmu belajar sejarah bersama Guru NUK?	“Mikul tanggung jawab buat yang kayak gini susah sih Bu jujur hehe, disaat kita mau dapat materi yang lain, lah tapi kita nya dapat materi yang itu, udah mau gak mau sih kalau gitu mah, tetap harus kita pegang, kita dalem materi, buat kita sampaikan juga ke teman yang lain.”
Bagaimana aktivitas penilaian yang biasanya Guru NUK lakukan setiap pembelajaran telah selesai dilakukan?	“Suka banget nanya dadakan Bu, nah itu dia hehe, tapi paling kita emang suka dikasih tugas dikit-dikit, ya mungkin itu nilainya kita ditarik dari situ ya, Bu.”



LAMPIRAN D

D.1 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Keberadaan		Informasi yang Diambil	Keterangan
		Ada	Tidak Ada		
1.	Dokumen Silabus	Ada		Rancangan Pembelajaran Guru	
2.	Dokumen RPP	Ada		Rencana Pembelajaran Guru	
3.	Dokumen Rekapitulasi Penyelesaian Tugas oleh Peserta Didik	Ada		Kelengkapan Tugas Peserta Didik	

Herda Desi Kurniawati Kowi, 2024

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di kelas XI IPS SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Dokumen Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik di Kelas	Ada		Kelengkapan aktivitas belajar siswa	
5.	Foto Dokumentasi	Ada		Kegiatan pembelajaran ketika sedang berlangsung	

D.2 Dokumen Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Rahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam).	<ul style="list-style-type: none"> Dampak Kolonialisme dan Imperialisme bagi bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat infografis kronologi datangnya masuknya bangsa Eropa ke Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan definisi dan imperialisme Menganalisis dampak kolonialisme dan imperialisme terhadap bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Pengisian 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa kolonialisme dan imperialisme saling berkaitan 	45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – Sejarah Peminatan (hal 337-346) Peta konsep OHP Foto-foto/gambar Buku-buku penunjang Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme dan Imperialisme 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat narasi sejarah tentang gerakan-gerakan sosial perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis berbagai perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme dan Imperialisme 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan Analisis Pilihan Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa perlawanan Aceh sulit dilakukan Tujuan utama suatu negara ingin menguasai wilayah lain di luar negaranya adalah untuk ... , u. mencari wilayah yang banyak penduduknya untuk memasarkan hasil industrinya, b. c. d. e. Imperialisme kuno berkembang dengan lebih menekankan penguasaan ideologis dan psikologis negara jajahan Sebab Imperialisme adalah sistem penjajahan yang dilakukan dengan membentuk pemerintahan baru di wilayah baru Apa yang dimaksud 	45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – Sejarah Peminatan (hal 346–380) Peta konsep OHP Foto-foto/gambar Buku-buku penunjang Internet

D.3 Dokumen RPP



AYASAN KARTIKA JAYA CABANG XIX SILIWANGI

SMA KARTIKA XIX-1

Terakreditasi "A"

Jl. Pramuka No. 163 Tlp. 7205802 Bandung 40114

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA KARTIKA XIX-1
 Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme
 Alokasi Waktu : 5 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) ● Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk

	<p>perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) ● Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
<p>4.7 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)

- Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

D. Materi Pembelajaran

Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme

- di bidang politik
- di bidang ekonomi
- di bidang sosial budaya
- di bidang pendidikan

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning tipe Jigsaw*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 20px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme ● Pemberian contoh-contoh materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p style="padding-left: 20px;">Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> <p>→ Menulis</p> <p style="padding-left: 20px;">Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> <p>→ Mendengar</p> <p style="padding-left: 20px;">Pemberian materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p style="padding-left: 20px;">Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p style="padding-left: 20px;">untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> → Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sedang dipelajari.</p> → Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sedang dipelajari.</p> → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> → Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> → Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Konsep Imperialisme dan kolonialisme sesuai dengan pemahamannya.</p> → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi :

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> <hr/> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p>

	<p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

<p>2. Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p>	

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik ● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan</p>

	<p>keaktivitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> → Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sedang dipelajari.</p> → Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sedang dipelajari.</p> → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> → Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> → Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik sesuai dengan pemahamannya.</p> → Saling tukar informasi tentang materi : <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan</p>

	<p>mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>

	<p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

<p>3. Pertemuan Ke-3 (4 x 45 Menit)</p>	
<p align="center">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 	

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 20px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi ● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p style="padding-left: 20px;">Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</p> <p>→ Menulis</p> <p style="padding-left: 20px;">Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</p> <p>→ Mendengar</p> <p style="padding-left: 20px;">Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p style="padding-left: 20px;">Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p>

	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi
- Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4. Pertemuan Ke-4 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya ● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p>

	<p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> → Saling tukar informasi tentang materi : <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

	<p>prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

5. Pertemuan Ke-5 (4 x 45 Menit)**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)****Guru :****Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)**Sintak Model Pembelajaran****Kegiatan Pembelajaran****KEGIATAN LITERASI**

<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan ● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sedang dipelajari</p>

	<p>dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i>

	<ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui,

Bandung, Juli 2022

Kepala SMA Kartika XIX-1 Bandung,

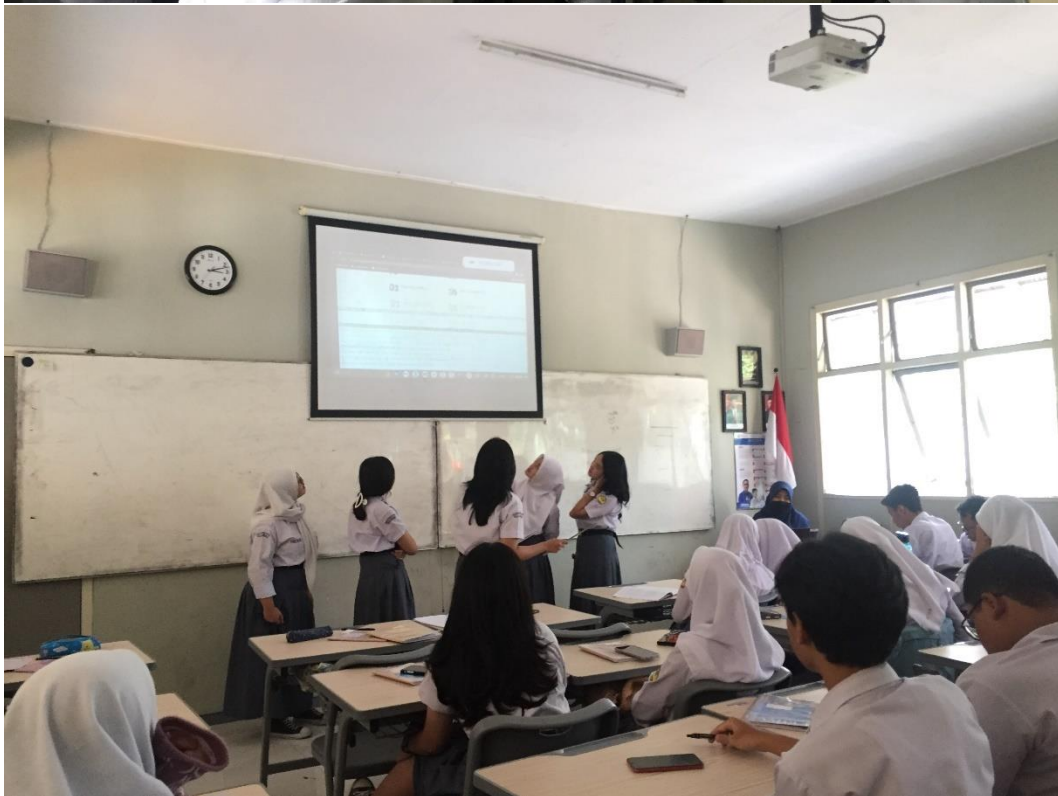
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Siti Zuraida

Nur Ummi Khodijah,S.Pd

NIP. 196512101990032007

D.6 Foto Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama Lengkap Herda Desi Kurniawati Kowi, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Herman Paulus Kowi (Ayah penulis) beserta Ibu Budaya (Ibu penulis). Penulis lahir di Nabire-Provinsi Papua Tengah pada tanggal 24 Desember 1998. Selama hampir 13 tahun perjalanan tumbuh-kembang dan pendidikannya sejak SD (SD Negeri 01 Nabire, Papua Tengah), SMP (SMP Negeri 04 Nabire, Papua Tengah), hingga SMA (SMAN 3 Nabire, Papua Tengah), hingga pada akhirnya diterima sebagai salah satu mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI (2018-2022), melalui jalur afirmasi adik. Aktivitas Organisasi Himpunan Mahasiswa Sejarah (HIMAS) menjadi aktivitas lain penulis di masa perkuliahan. Aktivitas lainnya seperti seminar ataupun kuliah umum juga menjadi catatan lain selama masa perkuliahannya.

Skripsi ini adalah karya tulisan akademik pertama yang telah dihasilkan oleh penulis. Sebagai suatu komunikasi mengenai skripsi ini, penulis bisa dihubungi lewat email kowisherda98@upi.edu .